

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil data dan analisis data dari penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mitos larangan makan di depan pintu sampai saat ini masih berkembang di Desa Mayong Kidul Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Sebagian besar masyarakat Mayong percaya dengan adanya mitos larangan makan di depan pintu, tetapi tidak sedikit pula yang tidak percaya terhadap mitos tersebut. Percaya atau tidaknya seseorang berdasarkan alasan yang kuat mengenai adanya mitos tersebut, ada yang percaya dikarenakan apa yang dikatakan orang terdahulu sangat ampuh sehingga kemungkinan hal buruk akan terjadi jika pantangan tersebut dilanggar. Alasan lain yang menyatakan tidak percaya dengan mitos adalah tidak ada hubungannya makan di depan pintu dengan mendapatkan jodoh. Tetapi pada dasarnya mitos merupakan sebuah nasehat yang memiliki arti tersirat didalamnya demi kebaikan kehidupan manusia.
2. Perspektif pendidikan Islam mengenai mitos larangan makan di depan pintu adalah Mitos menurut pandangan Islam mengajarkan pada manusia bagaimana berperilaku yang baik, santun, dan tidak menyakitkan orang lain serta menempatkan sesuatu pada tempatnya. Dalam pandangan Islam, melestarikan budaya nenek moyang dengan tetap menjaga adat budaya warisan leluhur. Membiasakan diri agar tetap mempertahankan perkataan

mitos budaya jawa itu bukanlah hal yang dilarang namun harus tetap memegang teguh prinsip agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Al-Hadist.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi orang tua : sebaiknya memberikan wejangan kepada anak sesuai dengan ajaran agama Islam, meskipun menggunakan mitos tetapi sebaiknya memberikan penjelasan kepada anak mengenai arti dari mitos tersebut.
2. Bagi seorang muslim : sebaiknya menggunakan adab makan yang telah diajarkan dalam agama Islam.

